

SURVEILANS TB DI KECAMATAN TEMBALANG
KOTA SEMARANG TAHUN 2019

Endang Vidiati¹, Sri Sinto Dewi², Sri Darmawati³

1. Progam studi D3 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Penyakit Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit yang menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia termasuk Indonesia. Angka kejadian TB di kota Semarang sangat tinggi terutama di wilayah kecamatan Tembalang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosentase TB di kecamatan Tembalang. Metode penelitian secara diskriptif menggunakan data sekunder, data diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Semarang pada tahun 2018 dan tahun 2019 dan di kelompokan menurut kelurahan yang terdapat penderita TB positif dan di prosentasikan. Penyakit TB pada tahun 2018 yang paling banyak adalah kelurahan Sendangmulyo dengan kejadian 64 penderita atau 16,5% dan kelurahan Tandang 62 penderita atau 16,06%. Kemudian di tahun 2019 mengalami penurunan dengan jumlah kelurahan Sendangmulyo 27 penderita atau 20,93% dan kelurahan Tandang 18 penderita atau 13,96%. Melalui hasil tersebut, diketahui bahwa masyarakat setempat belum memahami tentang bahaya penyakit TB. Hal ini menjadi saran bagi petugas kesehatan untuk lebih memberikan penyuluhan akan bahaya penyakit dan cara untuk mencegah penularan penyakit TB.

Kata kunci : Kecamatan Tembalang, TB paru

SURVEILANS TB DI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG TAHUN 2019

Endang Vidiati¹, Sri Sinto Dewi², Sri Darmawati³

3. Progam studi D3 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
4. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Tuberculosis (TB) is a disease that has become a health problem throughout the world, including Indonesia. The TB incidence in the city of Semarang is very high, especially in the Tembalang district. The purpose of this study is to determine the percentage of TB in the Tembalang district. Descriptive research method using secondary data, the data was obtained from the Semarang City Health Office in 2018 and 2019 and grouped according to the kelurahans where there were positive TB sufferers and were presented. TB disease in 2018 was mostly in Sendangmulyo kelurahan with 64 cases or 16.5 cases % and Tandang village 62 patients or 16.06%. Then in 2019 there was a decrease with the number of Sendangmulyo kelurahan 27 patients or 20.93% and Tandang village 18 patients or 13.96%. Through these results, it is known that the local community does not yet understand the dangers of TB. This is a suggestion for health workers to provide more information about the dangers of the disease and ways to prevent the transmission of TB.

Keywords: Tembalang District, Pulmonary TB